

EVALUASI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

Khairul Amri

Program Magister Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Kampus Bina Widya
Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, 28293

Abstract: Program Evaluation village-owned enterprises (BUMDes). The aim of this study was to determine the evaluation of the program and the factors that influence it. Key informants in this study is the head, then director BUMDes. Susulannya informant is using snowballing sampling technique. This research is qualitative. Data collection techniques are in-depth interviews. Data were analyzed with descriptive qualitative method. The results showed that the evaluation of the overall program implementation BUMDes already performing well, but not maximized. The adverse impacts of this program is the direct cost. While on other indicators such as policy target, beyond target policies, conditions now and will come and indirect costs are already performing well.

Keywords: evaluation, program impact, BUMDes.

Abstrak : Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi program dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala, kemudian direktur BUMDes. Informan susulannya adalah dengan menggunakan teknik *snowballing sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam. Data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan program BUMDes secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal. Dampak yang kurang baik dari program ini adalah biaya langsung. Sementara pada indikator lain seperti sasaran kebijakan, di luar sasaran kebijakan, kondisi sekarang dan akan datang dan biaya tidak langsung sudah terlaksana dengan baik.

Kata kunci: evaluasi, program, dampak, BUMDes.

PENDAHULUAN

UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pada pasal 213 ayat (1) di sebutkan bahwa “ desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Badan usaha milik desa (BUMdes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan usaha milik desa (BUMDes) menurut undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Bagi BUMDes yang menjadi pendapatan pokok adalah bunga pinjaman dan jasa yang diberikan kepada nasabah, se-

dangkan beban atau biaya-biaya yang harus ditanggung adalah beban gaji, beban bunga, biaya administrasi dan umum, biaya transportasi dan lain-lain.

Program pembangunan Masyarakat Desa dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan Program dari pemerintah pusat yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya local. Bidang usaha yang di jalankan berdasarkan pada potensi desa dan informasi pasar. Keuntungan yang di peroleh di tuju-kan untuk kesejahteraan anggota (penyetara modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa di fasilitasi oleh pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan pemerintah desa.

Operasionalisasinya di control secara bersama oleh BPD, pemerintah desa dan anggota. Realisasi sisa hasil usaha BUMDes dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pendapatan Asli Desa (PADes)

No	Uraian	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	Pendapatan Asli Desa (PADes)	3,141,000,-	3,141,000,-
	a. Hasil Tanah Kas Desa (Kebun Karet dan sawit)	-	-
	b. Laba BUMDes Timur Makmur	6,641,000,-	3,141,000,-
2	Bagian Dana Perimbangan	375,800,000,-	375,800,000,-
	a. Alokasi Dana Desa (ADD)	242,000,000,-	242,000,000,-
	b. Penghasilan Tetap Kades, Perangkat Desa dan BPD	133.800.000,-	133.800.000,-
3.	Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi	6.000,000,-	6.000,000,-
4.	Bagi Hasil PBB	14,593,861,-	14,593,861,-
5.	Penerimaan Pembiayaan	7,100.000,-	7,100.000,-
	a. Penerimaan Pinjaman	5,000,000,-	5000,000,-
	b. silpa	2,500,000,-	2,100,000,-
	Jumlah	410,534,861,-	399,534,861,-

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa realisasi sisa hasil usaha (SHU) simpan pinjam pada BUMDes belum mencapai target yang telah ditentukan, padahal salah satu syarat berdirinya BUMDes adalah adanya UED-SP yang sehat. Sementara dalam program simpan pinjam nya hanya mencapai sekitar 50%. Direktur BUMDes mengakui sulitnya bersaing dikarenakan persaingan yang cukup ketat dengan perusahaan-perusahaan lain yang lebih berpengalaman. Artinya tujuan BUMdes untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan peningkatan pendapatan asli desa (PADes) belum tercapai. Persoalan yang terdapat pada

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) saat ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) belum mencapai target secara maksimal, artinya tujuan BUMDes supaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) belum tercapai. Adanya kredit macet oleh beberapa masyarakat yang meminjam dengan berbagai alasan. Beberapa program pada BUMDes belum dapat berjalan secara maksimal, dan bahkan ada dari beberapa program yang belum terlaksana.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah bagaimanakah Evaluasi Program pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)? dan faktor apa sajakah yang mempengaruhinya.

Menurut Wahab (1997) kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang di usulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang di inginkan. Namun di sisi lain, kebijakan (policy) seringkali penggunaannya di sama artikan dengan istilah-istilah lain seperti tujuan, program, keputusan, undang-undang, ketentuan-ketentuan, usulan-usulan atau rancangan besar.

Konsep evaluasi program menurut Riant Nugroho (2006) adalah penilaian terhadap pencapaian variasi dalam indikator-indikator kinerja yang digunakan untuk menjawab tugas. Selain itu indikator evaluasi program menurut Winarno (2007) ada lima yaitu sasaran kebijakan, diluar kebijakan, kondisi, pembiayaan langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa Timur Makmur Kecamatan Kepulauan Kabupaten Rokan Hulu.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, kemudian di-

rektur BUMDes. Dalam penelitian ini kedua *key informan* tersebut sebagai *gate keeper*. *Gate keeper* ini dijadikan sebagai pangkal informasi dalam melakukan penelitian dan pengumpulan informasi. Dalam menentukan informan selanjutnya dilakukan dengan cara *snowboling sampling*. Teknik pengumpulan data adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

HASIL

Evaluasi Program BUMDes

Evaluasi program adalah penilaian dampak yang terjadi akibat dari pelaksanaan kebijakan yang dalam hal ini adalah kebijakan Badan Usaha Milik Desa.

Sasaran Kebijakan

Sasaran kebijakan dalam hal ini program BUMDes sudah terlaksana meskipun belum maksimal, sebab dampak positifnya di rasakan oleh masyarakat desa selaku pemanfaat ataupun sasaran program pada BUMDes, serta sumbangan PADes yang di berikalan oleh BUMDes. Meskipun masih ada hambatan kecil yang dihadapi oleh BUMDes.

Diluar Sasaran Kebijakan

Dampak yang ditimbulkan dari masyarakat luar sasaran sudah terlaksana. Ini berarti bahwa mereka dalam arti kelompok di luar sasaran dalam hal ini adalah masyarakat diluar sasaran khusus, yaitu mereka warga masyarakat atau para pedagang dan juga pemerintah desa, yang berhubungan atau bekerja sama dengan masyarakat pemanfaat program BUMDes. Apabila dilihat dari item pada aspek diluar sasaran program, di ketahui bahwa program BUMDes terlaksana dengan baik. Ini berarti bahwa adanya keserasian antara target meningkatkan PADes dengan realisasi, meskipun belum optimal.

Kondisi Sekarang dan Akan Datang

Apabila dilihat dari dukungan masyarakat sasaran terhadap program pada BUMDes maka BUMDes dalam hal kondisi

sekarang dan akan datang sudah terlaksana sebagaimana mestinya.. Artinya banyaknya dukungan masyarakat sasaran terhadap program BUMDes.

Biaya Langsung

Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa biaya langsung atau anggaran yang di sediakan oleh pemerintah, dalam rangka pelaksanaan program pada BUMDes tidak terlaksana dengan baik. Hal ini berarti bahwa tersediaanya besaran jumlah anggaran yang disediakan pemerintah dalam pelaksanaan program pada BUMDes belum maksimal. Masyarakat sebagai kelompok sasaran menilai keberhasilan program dari kelancaran dan keersediaan anggaran, baik secara kuantitas maupun secara kualitasnya.

Biaya Tidak Langsung

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan mengenai biaya tidak langsung yang merupakan biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat dari program BUMDes, biaya ini bisa menyangkut biaya kesempatan atau peluang yang dapat dilakukan selain membantu program BUMDes ini terlaksana, sudah terlaksana dengan baik. Ini berarti bahwa program BUMDes memberikan peluang yang besar kepada dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat

Faktor Yang Mempengaruhi Program BUMDes

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program pada BUMDes adalah faktor ekonomi dan Sumber Daya Manusia di dalam tubuh BUMDes itu sendiri. Dan hal serupa juga disampaikan oleh salah seorang masyarakat yang juga pemanfaat program BUMDes. Dan perekonomian masyarakat dari sektor perkebunan juga mempengaruhi kelancaran pelaksanaan program BUMDes.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mana dampak yang terjadi akibat dari pelaksanaan kebijakan yang

dalam hal ini adalah kebijakan/program BUMDes yang di selenggarakan oleh BUMDes, dimana program pada BUMDes adalah simpan pinjam dan perkreditan barang. Dimana program BUMDes dilaksanakan dengan tujuan untuk mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa, meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa, mendorong tumbuh dan berkembangnya usaha mikro sector informal, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa, dan meningkatkan pendapatan asli desa (PADes), sesuai dengan kondisi dan situasi social budaya daerah setempat. Secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Ini berarti bahwa pelaksanaan program BUMDes yang dilaksanakan oleh BUMDes sudah memberikan dampak baik kepada kelompok sasaran dan kelompok di luar sasaran meskipun belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya sinkronisasi antara kebijakan program kelompok sasaran dengan kelompok diluar sasaran kebijakan yang menjadi mitra kerjasamanya. Hanya saja program kelompok sasaran lebih banyak pada program simpan pinjam. Sedangkan program pengadaan barang jasa dan penyaluran pembiayaan belum berjalan, karena kurang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Dapat di lihat dari hasil penelitian, bahwa program yang di laksanakan oleh BUMDes Timur Makmur belum berjalan secara maksimal. Artinya program yang terlaksana tidak jauh berbeda dengan program UED-SP. Padahal BUMDes secara statusisasi sudah selevel dengan sebuah perusahaan. Namun kita lihat di sini, program yang di jalankan oleh BUMDes Timur MAkmur hanya dua program saja. Seharusnya BUMDes tersebut dapat melaksanakan program yang lainnya. Seperti pekerjaan proyek-proyek pembangunan atau dapat bermitra dengan perusahaan yang ada di desa Kepenuahn Timur. Salah satu contoh nya perusahaan perkebunan sawit yang ada di Desa Kepenuhan Timur.

SIMPULAN

Evaluasi pelaksanaan program BUMDes secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal. Dampak yang kurang baik dari program ini adalah kepada biaya langsung. Sementara pada indicator lain seperti sasaran kebijakan, di luar sasaran kebijakan, kondisi sekarang dan akan datang dan biaya tidak langsung sudah terlaksana dengan baik. Dampak bagi masyarakat sebagai sasaran kebijakan sudah terlaksana dengan baik, namun belum maksimal. Dampak bagi masyarakat di luar sasaran terlaksana dengan baik. Sebab masyarakat di luar sasaran seperti mitra-mitra BUMDes juga merasakan dampak positif dari program BUMDes. Kondisi sekarang dan akan datang masyarakat sangat merasakan dampak positif karena program-program yang dihadirkan oleh BUMDes beserta pengharapan mereka kedepan untuk semakin baik. Biaya langsung dan tidak langsung juga sudah terlaksana dengan baik. Hal ini di buktikan dengan dampak yang dirasakan masyarakat pemanfaat program BUMDes yang mengakui peran BUMDes sangat menunjang terhadap perekonomian maupun biaya hidup sehari-hari masyarakat desa.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program BUMDes antara lain adalah faktor ekonomi global yang berimbas kepada harga panen kebun masyarakat sebab jika harga panen masyarakat turun drastis, ini berimbas kepada masyarakat kita yang berprofesi sebagai petani, pendapatan mereka menjadi turun drastis. Kemudian faktor sumber daya manusia yang ada di dalam tubuh BUMDes itu sendiri. Dimana hanya satu orang yang lulusan sarjana, yaitu direktornya. Sedangkan yang lain rata-rata hanya tamatan SLTA.”

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Wahab, Solichin.2004. Analisis Kebijakan, Dari Formulasi Keimplementasi Kebijaksanaan Negara, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Riant Nugroho. 2003. Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi, Jakarta. Elek Media Komputindo.

Winarno, Budi. 2012. Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus. GAPS. Yogyakarta.